



MUDAHKAN PROSES PEMANTAUAN KURBAN

Panitia Diimbau Laporkan Lokasi Penyembelihan

YOGYA (KR) - Panitia Idul Adha 2022 diimbau untuk melaporkan titik lokasi penyembelihan hewan kurban. Hal ini guna memudahkan proses pemantauan yang akan dilakukan oleh petugas.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, mengatakan pihaknya sudah siap memberikan pelayanan kepada masyarakat selama masa kurban. "Beritahukan ke kami, supaya petugas tidak usah bertanya lokasinya di mana. Ini untuk memudahkan pemantauan. Kami akan datang," imbaunya, Selasa (28/6).

Laporan pemberitahuan lokasi penyembelihan hewan kurban tersebut dapat dilakukan dengan mengisi dan mengirimkan formulir di google form melalui alamat <https://s.id/18Emw>. Dengan begitu, petugas Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya bisa mengetahui secara persis lokasi penyembelihan yang dilakukan masyarakat di luar Rumah Pemotongan Hewan (RPH).

Suyana menjelaskan, dalam formulir pemberitahuan lokasi pemotongan hewan kurban juga berisi beberapa hal yang perlu diisi. Antara lain penanggungjawab, ketua panitia, nomor yang bisa dihubungi, jumlah hewan kurban dan tanggal pelak-

sanaan. Dirinya berharap panitia hewan kurban di wilayah Kota Yogya segera menyampaikan pemberitahuan lokasi pemotongan hewan kurban agar mudah dipantau. "Silahkan mendaftarkan minimal titik lokasi lewat google form," imbuhnya.

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya mencatat sampai Senin (27/6) sudah menerima laporan sebanyak 58 titik penyembelihan hewan kurban. Dengan rincian hewan kurban yang dilaporkan 204 ekor sapi, 79 ekor domba dan 217 ekor kambing.

Meski demikian dirinya memprediksi ada sekitar 600 titik penyembelihan hewan kurban di Kota Yogya. Hal itu didasarkan data dari Kementerian Agama terkait jumlah masjid maupun musala yang ada. Pada tahun 2021 pemantauan hewan kurban dilakukan di 359 titik penyembelihan, tahun 2020 ada 381 titik dan tahun 2019 sebanyak 525 titik penyembelihan.

Selain itu Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga akan menerjunkan sekitar 137 petugas guna me-

mantau lokasi pemotongan hewan kurban. "Tahun kemarin belum normal karena kondisi pandemi dan kasus Covid-19 masih terlalu tinggi, tidak bisa memantau secara keseluruhan. Tapi tahun ini ada beberapa kasus penyakit mulut dan kuku pada hewan sehingga perlu hati-hati. Makanya kami akan mendatangi satu persatu," urainya.

Suyana menyatakan pihaknya sudah memantau kondisi hewan ternak di Kota Yogya dan tidak ada temuan kasus penyakit mulut dan kuku sampai sekarang. Pemantauan juga dilakukan pada penjualan hewan kurban di pasar tiban. Dirinya menekankan terkait syarat Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) yang wajib dimiliki untuk hewan kurban dari luar wilayah Kota Yogya. Apalagi SKKH sudah menjadi keharusan bagi lalu lintas atau pergerakan hewan ternak antar daerah.

Dinas Pertanian Pangan Kota Yogya juga membuka layanan penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan. Pada tahun 2022 RPH Giwangan ditargetkan melayani pemotongan hewan kurban sekitar 400 ekor hewan kurban. Pendaftaran layanan penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan melalui Baznas Kota Yogya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005